

KEWIRAUSAHAAN MEMPRODUKSI DAN PENJUALAN PUPUK KOMPOS

Muhammad Areza Gozali ^{*1}, Ade Wahyu Rahmanza², Yoega Dwi Putra Ey³,
Abdi Jaya Putra⁴, Wulan Anggarini⁵

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{*1345}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * yoegadwiputra@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [27-05-2022]

Revised [28-05-2022]

Accepted [31-05-2022]

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa harus mampu memposisikan diri di tengah masyarakat, sebab dengan adanya kegiatan ini memberikan mahasiswa pengalaman tentang hidup bermasyarakat. Selama mengikuti Pemberdayaan masyarakat mahasiswa dituntut untuk dapat membantu masyarakat dalam mengaplikasikan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Pupuk adalah bahan atau zat yang memiliki unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman dalam menyokong kehidupannya. Melihat asal dari pembuatannya pupuk dibagi menjadi dua yaitu pupuk organik dan anorganik. Pupuk organik ialah pupuk yang berasal dari nabati atau hewani. Sedangkan pupuk anorganik adalah pupuk mineral yang diproduksi oleh pabrik. Ada banyak penamaan dalam pupuk kompos yaitu pupuk kandang, pupuk guano atau humus. Pupuk adalah bahan atau zat yang memiliki unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman dalam menyokong kehidupannya. Melihat asal dari pembuatannya pupuk dibagi menjadi dua yaitu pupuk organik dan anorganik. Pupuk organik ialah pupuk yang berasal dari nabati atau hewani. Sedangkan pupuk anorganik adalah pupuk mineral yang diproduksi oleh pabrik. Ada banyak penamaan dalam pupuk kompos yaitu pupuk kandang, pupuk guano atau humus.

Kata Kunci: pupuk, kompos

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ditahun 2021 ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu melaksanakan KKN.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa harus mampu memposisikan diri di tengah masyarakat, sebab dengan adanya kegiatan ini memberikan mahasiswa pengalaman tentang hidup bermasyarakat. Selama

mengikuti Pemberdayaan masyarakat mahasiswa dituntut untuk dapat membantu masyarakat dalam mengaplikasikan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya membantu masyarakat lokal dalam merencanakan, mengidentifikasi, dan mengelola sumber daya yang tersedia bagi mereka untuk pada akhirnya mencapai keberlanjutan dan kemandirian ekonomi, ekologi dan masyarakat (Noor, 2011). Melalui pemberdayaan masyarakat, masyarakat akan mampu menciptakan peluang bagi setiap orang untuk mengekspresikan karakteristik warga negara yang konstruktif (Harry dalam (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016)).

Adanya pemberdayaan masyarakat akan mampu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengekspresikan ciri-ciri masyarakat yang konstruktif (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016).

Pupuk adalah bahan atau dzat yang memiliki unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman dalam menyokong kehidupannya. Melihat asal dari pembuatannya pupuk dibagi menjadi dua yaitu pupuk organik dan anorganik. Pupuk organik ialah pupuk yang berasal dari nabati atau hewani. Sedangkan pupuk anorganik adalah pupuk mineral yang diproduksi oleh pabrik. Ada banyak penamaan dalam pupuk kompos yaitu pupuk kandang, pupuk guano atau humus.

Sejauh ini sudah ada banyak yang telah melakukan penelitian yang terkait pemberian pupuk kompos kepada tanaman untuk melihat pengaruh terbaik pertumbuhan bagi tanaman. Salah satunya yang dilakukan oleh (Sarah et al., 2019) yang menunjukkan bahwa membandingkan pemberian 10 ton/ha dan tanpa menggunakan pupuk kompos kepada tanaman kedelai. Menunjukkan bahwa tanaman kedelai yang diberikan pupuk kompos tumbuh dengan jumlah daun yang lebih banyak.

Dengan penambahan pupuk dapat membuat tanaman tumbuh dengan optimum selain kebutuhan air pada tanaman harus terpenuhi. Namun air yang digunakan untuk menyiramkan tanaman tak harus berasal dari air bersih, yakni bisa menggunakan limbah air contohnya air cucuian beras. Dari hasil penelitian (Purnami et al., 2014) air cucuian beras memiliki kandungan unsur hara, fosfor, dan magnesium yang baik untuk tanaman.

Dengan diketahuinya hal tersebut tentang dampak yang dapat timbul dari penggunaan pupuk kompos diharapkan masyarakat terutama masyarakat Ratu Agung RT 170/RW 41 membuat tanaman yang digarap oleh masyarakat dapat

memberikan dampak hasil yang baik bagi mereka.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program kuliah kerja nyata terhadap pengabdian pada masyarakat dilakukan selama 30 hari dari tanggal 26 Agustus 2021 sampai 26 September 2021 yang dimana salah satunya kegiatannya yaitu membantu masyarakat Kecamatan Ratu Agung Kelurahan, RT 170 dan RW 41 melakukan kegiatan produksi pupuk kompos dan membantu memasarkan hasil pupuk kompos yang sudah di buat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Praktek pembuatan pupuk kompos

Pupuk kompos adalah pupuk yang tersisa dari makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan dan manusia, pupuk organik dapat terbentuk padat atau cair yang dapat di gunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Kegiatan ini ditunjukan supaya masyarakat dapat mengelola limbah yang lebih baik, terutama di kelurahan sawah lebar baru, hasil taninya sangat melimpah belum banyak nya masyarakat yang berani melakukan produksi mengingat sulit nya melakukan pemasaran terhadap produk tersebut Tujuan melakukan usaha ini ialah untuk membantu penghasilan terhadap warga yang ada di kelurahan sawah lebar baru, dimana minim nya penyaluran tentang melakukan cara memproduksi pupuk kompos dan

mengembangkan parian terhadap peroduk itu

Terdapat langkah-langkah dalam melakukan pembuatan pupuk kompos, yaitu:

1. Siapkan sampah rumah tangga yang akan diolah menjadi **pupuk kompos**.
2. Pisahkan sampah organik (sisa makanan/dedaunan) dengan sampah plastik.
3. Siapkan wadah berukuran besar **untuk membuat pupuk kompos**.
4. Masukkan tanah secukupnya ke dalam wadah yang telah diisi dengan sampah organik.

Kelebihan menggunakan pupuk Kompos

Pupuk organik sering digunakan sebagai pupuk dasar yang diberikan sebelum tanaman ditanam di lahan. Pupuk tersebut terbuat dari bahan yang dihasilkan dari pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia.

Kelebihan pupuk organik yang paling terkenal adalah memperbaiki struktur tanah. Sementara itu, tugas utama dari pupuk organik ialah menjadi sumber makanan bagi tanaman agar mampu tumbuh dengan baik dan menghasilkan buah. Pupuk dapat mengembalikan sifat tanah, baik secara kimiawi, fisik, maupun biologis. Penggunaan pupuk organik juga dapat meningkatkan daya serap tanah terhadap air.

Pemberian pupuk organik dapat meningkatkan kehidupan organisme di dalam tanah. Kandungan unsur hara di dalam pupuk, baik makro maupun mikro terbilang cukup lengkap.

Harga pupuk terbilang cukup murah, apalagi jika di daerah tersebut menyediakan sumber bahan baku pembuatan pupuk organik, seperti limbah peternakan, perkebunan, pertanian, dan lain-lain.

Kekurangan menggunakan pupuk Kompos

Pupuk organik tidak bisa digunakan dalam jumlah yang sedikit. Anda harus menggunakannya hingga berton-ton untuk kebutuhan satu hektare lahan, bergantung pada kondisi tanah dan jenis tanaman yang akan ditanam. Banyaknya jumlah pupuk yang dibutuhkan sering membuat petani kesulitan mencari penyuplai pupuk organik dalam jumlah besar.

Penggunaan yang dilakukan dalam jumlah besar dilakukan karena kandungan unsur hara di dalam pupuk tidak begitu banyak. Untuk memenuhi kebutuhan seluruh unsur hara tanaman, jumlah yang digunakan harus besar. Selain itu, cukup sulit menentukan unsur hara yang ada di dalamnya dengan takaran pemupukan.

Penggunaan pupuk organik juga dianggap kurang praktis karena jumlahnya yang terlalu besar dan kotor. Tak heran, masih banyak petani yang sulit berpindah menggunakan pupuk organik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari Kegiatan setelah satu bulan menjalani program Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah di Kelurahan Sawah lebar baru , Ratu Agung ,Bengkulu. Saya dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan telah berjalan lancar dan sesuai dengan program yang direncanakan terutama pada bidang keilmuan yaitu penyuluhan kewirausahaan melakukan pembuatan dan penggunaan pupuk kompos, yang dapat memberikan manfaat pengetahuan untuk warga sekitar terutama untuk para pemuda RT 29 dalam berbisnis dan dapat memberikan pelajaran yang dapat di terapkan di kehidupan sehari hari.

DAFTAR PUSTAKA

Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan

- Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88.
<https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Purnami, N. L. G. W., Yuswanti, H., & Astiningsih, A. M. (2014). Pengaruh Jenis dan Frekuensi Penyemprotan Leri Terhadap Pertumbuhan Bibit Anggrek *Phalaenopsis* sp . Pasca Aklimatisasi. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 3(1), 22–31.
- Sarah, S., Witri, G., & Noviana, E. (2019). Error analysis of students in resolving a matter of fractions based on the type of error nothing class v se-cluster 1 subdistrict of pekanbaru handsome soal bilangan pecahan berdasarkan tipe kesalahan nothing kelas v se-gugus 1 kecamatan tampan kota Pek. *Jom Fkip*, 6(1), 1–9.